

Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi Pemasaran Produk olahan Kripik

Empowering SMEs through Digitalization of Marketing for Processed Chip Products

Ajeng Afriska Lailatul Fajriyah¹, Basuki²

¹Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

²Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Jember

*corresponding author : ajengafrika54@gmail.com

Abstract

KKN Back to Village is a Real Work Lecture (KKN) program created by the University of Jember with the aim that students can still carry out community service in their respective villages. This activity was carried out in order to help the government to reduce the risk of the spread of COVID-19 which began to enter Indonesia since March 2020. One of the themes of KKN is related to the development of community entrepreneurs affected by COVID-19. The target partners are entrepreneurs of various kinds of chips in the village of girlfriend hug, Megaluh sub-district, Jombang district. This KKN activity is carried out to help entrepreneurs selling chips in developing and increasing sales targets for chips. The method used in the implementation of this KKN is by sharing and practice. Sharing material with partners related to things that are not widely known, namely product labels, product brands and product photos. Practices are carried out by assisting partners in making product label designs, product brand designs, producer identity designs, product production processes, product photos and product packaging and labeling. The results obtained from the implementation of KKN with entrepreneurial partners selling various chips are the existence of products with a new look and also social media to sell online so that the sales target is exceeded. Partners feel helped by the creation of product labels that are more attractive than before. The implementation of this KKN also produces brand names for partner products. Another result obtained is that partners become aware of the important function of product testimonials.

Keywords: KKN, label, brand, chips

Abstrak

KKN *Back to Village* merupakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dibuat oleh Universitas Jember dengan tujuan agar mahasiswanya tetap bisa melaksanakan pengabdian masyarakat di desa tempat tinggal masing-masing. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu pemerintah untuk menurunkan resiko penyebaran COVID-19 yang mulai masuk di Indonesia sejak Maret 2020. Salah satu tema KKN yaitu terkait pengembangan wirausaha masyarakat terdampak COVID-19. Mitra yang dijadikan sasaran yaitu wirausaha macam-macam kripik di desa Pacar peluk, kecamatan Megaluh, kabupaten Jombang. Kegiatan KKN ini dilakukan untuk membantu wirausaha penjual kripik dalam melakukan pengembangan dan meningkatkan target penjualan produk kripik. Metode yang dilakukan pada pelaksanaan KKN ini yaitu dengan *sharing* dan praktik. *Sharing* materi dengan mitra terkait hal – hal yang belum banyak diketahui yaitu tentang label produk, merk produk dan foto produk. Praktik dilakukan dengan membantu mitra dalam pembuatan desain label produk, desain merk produk, desain identitas produsen, proses produksi produk, foto produk dan pengemasan produk serta *labelling*. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan KKN dengan mitra wirausaha penjual aneka kripik yaitu adanya produk dengan tampilan baru dan juga social media untuk berjualan secara online agar target penjualan terlampaui. Mitra merasa terbantu dengan adanya pembuatan label produk yang lebih menarik dari sebelumnya. Pelaksanaan KKN ini juga menghasilkan nama merk untuk produk mitra. Hasil lain yang didapat yaitu mitra menjadi mengetahui apa fungsi pentingnya testimoni produk.

Kata Kunci: KKN, label, merk, kripik

1. PENDAHULUAN

Universitas Jember merupakan salah satu universitas di wilayah Jawa Timur, tepatnya di Kabupaten Jember. Universitas Jember merupakan universitas yang turut menerapkan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya dalam bidang pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh Universitas Jember kepada mahasiswanya. Pemberian program KKN kepada mahasiswa akan memberikan pengalaman dan bentuk keterlibatan mahasiswa kepada masyarakat. KKN juga memberikan gambaran terkait keterpaduan antara teori dan praktek yang dipelajari selama masa perkuliahan.

Kuliah Kerja Nyata di era pandemi COVID-19 dikonsepsi oleh Universitas Jember dengan tema “KKN BACK TO VILLAGE”. Konsep KKN yang dirancang oleh Universitas Jember memberikan 5 opsi topik kepada calon peserta KKN yaitu : 1) Program Pemberdayaan Wirausaha Masyarakat Terdampak Covid19; 2) Program Inovasi Tehnologi/informasi Dalam Penanganan Covid19; 3) Program Pemberdayaan Bumdes/jaring Pengaman Desa Penanganan Covid19; 4) Program Literasi Desa Pada Masa Pandemi Covid19; 5) Program Penanganan Stunting Dan Aki Akb. KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 11-8-2021 hingga 09-11-2021 dan dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa.

Topik pemberdayaan wirausaha masyarakat/ UMKM merupakan salah satu topik yang ada pada KKN Universitas Jember “KKN BACK TO VILLAGE”. Topik ini merupakan program yang membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya selama pandemi Covid 19. Hasil atau *output* yang ditargetkan diantaranya ; 1) membantu UMKM untuk pengembangan usaha; 2) membantu pemasaran UMKM melalui platform *e-commerce* atau melalui media sosial; 3) menciptakan inovasi peningkatan layanan dan iklan produk UMKM. Program KKN dengan topik ini, bisa diterapkan kepada salah satu UMKM skala rumah tangga yang berlokasi di Desa Pacarpeluk, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang.

Usaha macam-macam kripik yang di rintis oleh ibu Umrotul Aini menjadi target KKN pada proposal ini. Usaha yang di rintis sejak tahun 2019 ini sampai saat ini sudah mengalami kenaikan dari segi relasi konsumen yang terus bertambah. Pendiri usaha ini di latar belakang oleh kebosanan bu aini yang terus menjadi ibu rumah tangga dan tidak menghasilkan uang, kemuadia dari situlah ibu aini mencoba membuat kripik dan dijualnya. Ide menual kripik inipun didasari oleh banyaknya teman ibu aini suka membeli kripik dan kebetulan di desa ibu aini belum ada yang memproduksi kripik untuk di jual. Kripik yang dijual bu aini pu beranekaragam, mulai dari kripik pisang, kripik ubi ungu, kripik talas, kripik ubi madu, rempeyek dan juga macaroni pedas. Kripik yang menjadi primadona dan banyak di pesan adalah kripik pisang. Penjualain dari kripik yang digunakan yaitu masih melalui *marketplace facebook*. Produk yang dijual adalah semua produk kripik dari UD. AINI KRIUK

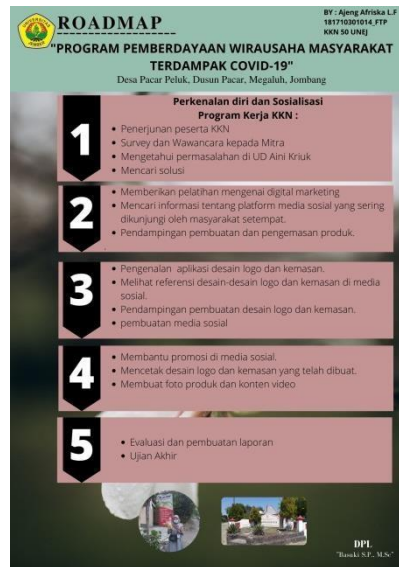
Tujuan dari pelaksanaan KKN *Back to Village* yaitu untuj melaksanakan program pengabdian masyarakat sesuai tri dharma perguruan tinggi,yaitu untuk membantu mitra dalam perkembangan usahanya, untuk meningkatkan lingkup pertemanan sesama mahasiswa, dan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa.

2. METODE

Program pengabdian melalui kegiatan KKN *Back to Village* dilaksanakan di Desa Pacar Peluk, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang. KKN dilaksanakan selama 45 hari mulai tanggal 11 Agustus 2021 sampai 09 September 2021. Sasaran dari KKN ini yaitu seorang wirausaha penjual kripik, ibu Umrotul Aini. Metode yang dilakukan pada program KKN ini diantaranya observasi mitra, *sharing* materi dan penyelesaian masalah dari mitra.

2.1. Observasi Mitra

Observasi mitra dilakukan pada minggu sebelum pelaksanaan KKN dan pada minggu saat selesai penerjunan KKN. Observasi dilakukan dengan wawancara kepada ibu Aini terkait kesediaan menjadi mitra KKN saya dan menjelaskan apa saja yang akan saya lakukan selama KKN 30 hari di usaha beliau. Setelah mendapat perisizinan saya melakuka wawancara terkait permasalahan dan rencana usaha mitra saya. Hasil wawancara kemudian saya gambarkan dalam bentuk *Roadmad* untuk kemudian menjadi arahan dalam melaksanakan KKN selama 30 hari.



Gambar 1. Roadmap kegiatan

2.2. Sharing materi

Metode ini dilakukan sebagai kegiatan mengedukasi kepada mitra terkait beberapa hal yang masih belum diketahui oleh mitra. Awal ketika wawancara, mitra sudah mengutarakan bahwasannya masih kurangnya beberapa edukasi terkait beberapa aspek pada usahanya. Oleh karena itu metode ini saya terapkan selain sebagai proses edukasi juga sebagai sesi diskusi dengan mitra.

2.3. Penyelesaian masalah

Penyelesaian dilakukan dengan melakukan beberapa alternatif penyelesaian. Masalah yang dapat saya rangkum setelah melakukan wawancara beserta solusi penyelesaian masalahnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Alternatif pemecahan masalah

No	Masalah	Penyelesaian
1.	Kurangnya pemahaman terkait penjualan menggunakan media social	Membantu mitra dalam membuat akun media sosial dan juga memberikan sedikit arahan kepada mitra terkait bagaimana cara menggunakan media social.
2.	Kemasan yang digunakan buruh pembaruan agar mudah dibawa agar bisa masuk toko oleh-oleh khas jombang	Membantu mitra mengajarkan cara membuat desain kemasan dan juga logo di canva
3.	Penurunan pendapatan yang drastis	Membantu promosikan kripik di akun media social pribadi dan juga meminta tolong promosikan di media social Karang Taruna setempat.
4.	Tidak adanya foto produk yang bagus	Membantu mengajarkan dan memfasilitasi untuk foto produk dengan lebih bagus dengan menggunakan desain kemasan yang sudah diperbarui

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan minggu 1 yaitu wawancara kepada mitra terkait kendala usahanya. Salah satu kendala yaitu terkait minimnya pengetahuan untuk penjualan online di media social. Kemudian mendiskusikan kembali apa untuk solusi yang akan kami gunakan dalam memecahkan masalah tersebut, di minggu pertama ini juga membantu dan melihat proses pembuatan kripik pisang untuk pesananhajian dan saya juga membantunya.



Gambar 2. (a) Foto dengan mitra, (b) Diskusi tentang produk

Kegiatan minggu ke 2 yaitu pengajuan mentor untuk membuat kelas offline kepada mitra, kemudian saya juga membantu sasaran dalam proses pembuatan kripik untuk pesanan para pelanggan. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian pentingnya sanitasi di ruangan dan juga tempat produksi agar menghasilkan produk yang bersih dan berkualitas baik. Selanjutnya saya juga berdiskusi dengan sasaran tentang strategi pemasaran yang harus di tambah yaitu dengan media social karena digital marketing adalah solusi yang bisa mempermudah pada usahawan dalam menaikkan target pasar.



Gambar 3. (a) kelas tentang digital marketing , (b) membantu proses produksi

Kegiatan minggu 3 yaitu membuat desain produk labeling yang akan di taruh di kemasan produk dan juga ada sedikit perubahan kemasan yang tadinya kemasan tidak ada gagang pegangan sekarang ada. Revision gambar desain labeling dilakukan sebanyak 4 kali, revisi yang dilakukan yaitu perubahan model *expired* dan juga gambar buah uang menjadi petanda terbuat dari apa kripik tersebut. Kegiatan lainnya yaitu saya membuat berita di kompasiana.com dan melakukan pengajuan kelas lagi.



Gambar 4. (a) Desain labeling fix, (b) Diskusi perubahan bentuk kemasan

Kegiatan KKN minggu keempat yaitu kelas mendesain logo dan labeling untuk mitra agar nantinya mitra dapat memiliki ilmu untuk bisa edit mengedit konten dan juga foto agar tampilan instagramnya bagus. Kemudian di minggu trakhir ini saya juga mencetak labeling yang sudah selesai di revisi dan membeli plong kertas agar memudahkan untuk pemberian gagang kemasan. Setelah pencetakan selesai saya dan mitra mencoba untuk melakukan pengemasan di kemasan yang baru dan juga melakukan sesi foto prodak agar bisa di upload di social medianya. Dalam minggu trakhir ini juga saya memberikan sedikit tips and trik kepada ibu aini agar konsisten dalam melakukan penjualan online dan sering- sering berinteraksi dengan pengikutnya yang ada di instagram karna dengan begitu akan banyak menarik orang untuk mengikuti dan membeli.



Gambar 5. (a) foto produk kemasan baru. (b) foto produk bersama saya utuk keperluan feed ig



Gambar 6. foto bersama mitra

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan tujuan pelaksanaan KKN ini adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya program KKN selama 30 hari di usaha milik ibu Umratul Aini, wirausaha aneka macam kripik, di desa Padacr Peluk, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang sebagai bentuk pengabdian masyarakat sesuai tri dharma perguruan tinggi.
2. Mitra usaha terbantu dalam perkembangan usahanya dilihat dari lebih cepatnya target beliau dalam memproduksi dan lebih siapnya dari segi desain label dan kemasan produk.
3. Bertambahnya lingkup pertemanan karena bisa bertemu teman teman karang taruna di desa tempat KKN.
4. Kreativitas mahasiswa menjadi meningkat, terbukti dengan kemampuan desain saya yang semakin bertambah dan kreativitas saya juga meningkat dari segi video *editing*.

5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada LP2M Universitas Jember yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya pengabdian ini melalui program KKN *back to village*.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohman, Hermanto. Badrudin, Ali. dan Anwar. 2020. Pedoman Pelaksanaan KKN Back to Village dalam Pencegahan dan Antisipasi Dampak COVID 19. Jember : LP2M Universitas Jember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360. Jakarta.